

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Simpulan diambil berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada penelitian ini. Saran penelitian diuraikan dengan harapan peneliti selanjutnya mampu menindaklanjuti penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dengan menghasilkan nilai t_{hitung} (3,499) > nilai t_{tabel} (2,045) dan nilai signifikansi $0,002 > 0,05$. Dapat diartikan berdasarkan Teori Stakeholder bahwa semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan ekuitas mereka mampu meningkatkan Return Saham mereka. Perusahaan yang menggunakan ekuitasnya dengan baik mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal diperusahaan mereka.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* (I-CSR) perusahaan dengan nilai t_{hitung} (1,191) > t_{tabel} (2,048) dan nilai signifikansi $0,850 > 0,05$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur yang terkait dalam penelitian ini informasi yang

diungkapkan dalam *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba atas asset yang digunakan.

3. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dengan nilai $t_{hitung} (1,508) < t_{tabel} (2,045)$ dan nilai signifikansi $0,616 > 0,05$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini manajemen perusahaan tidak dapat menggunakan total asset dengan baik (asset lancar dan asset tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan *return* saham perusahaan.
4. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* (I-CSR) perusahaan dengan nilai $t_{hitung} (1,407) > t_{tabel} (2,048)$ dan nilai signifikansi $0,687 > 0,05$. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa peningkatan *return on equity* tidak terlalu berhubungan dengan masyarakat sekitarnya melalui aktivitas tanggung jawab social secara Islami.
5. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* (I-CSR) perusahaan dengan nilai $t_{hitung} (-1,001) < t_{tabel} (2,048)$ dan nilai signifikansi $0,325 > 0,05$. Hasil penelitian ini berarti bahwa reputasi auditor tidak memandang pengungkapan informasi ICSR bukanlah potensi yang cukup dalam mengkomunikasikan bahwa perusahaan bertanggung jawab secara social dan peka terhadap berbagai kepentingan dari perspektif Islam.

6. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan dengan nilai $t_{hitung} (2.014) < t_{tabel} (2,045)$ dan nilai signifikansi $0,949 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan jasa auditor yang bereputasi baik tidak menjamin timbulnya return saham yang tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan reputasi audit yang baik tidak memberi informasi yang fundamental berupa deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan serta informasi teknikal diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti ekonomi, politik
7. Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* (I-CSR) tidak berpengaruh terhadap return saham dengan nilai $t_{hitung} (1,670) < t_{tabel} (2,045)$ dan nilai signifikansi $0,509 > 0,05$. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi ICSR oleh suatu perusahaan belum mampu menghasilkan return saham yang optimal bagi investor.
8. *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure* (I-CSR) tidak memediasi hubungan antara *Return On Assets* (ROA) dan return saham dengan nilai signifikansi $0,616 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (1,508) < \text{nilai } t_{tabel} (2,045)$. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan investor kurang mempertimbangkan untuk memilih *Return On Asset* perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dalam pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan dalam *Islamic corporate social responsibility disclosure* tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba atas asset yang digunakan.

9. *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure (I-CSR)* tidak memediasi hubungan antara *Return On Equity (ROE)* dan return saham dengan nilai signifikansi $0,622 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (3,499) > \text{nilai } t_{tabel} (2,045)$. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin baik ROE suatu perusahaan tidak bergantung pada pengungkapan ICSR yang dilakukan oleh perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan tersebut.

10. *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure (I-CSR)* tidak memediasi antara Reputasi Auditor dan return saham dengan nilai signifikansi $0,949 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (2,014) < \text{nilai } t_{tabel} (2,045)$. Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai hubungan dalam seberapa tinggi reputasi auditor untuk mendapatkan return saham yang optimal, dikarenakan pengungkapan kegiatan social tidak mempengaruhi kinerja manajemen untuk mendapatkan return saham yang tinggi.

11. Dari hasil uji koefisien determinasi pada persamaan 1, diperoleh nilai R sebesar 0,339 atau 33.9% yang berarti bahwa adanya hubungan antara *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure (I-CSR)* dengan variable independennya. Koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0,115. Hal ini berarti bahwa variable independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11.5% sedangkan sisanya 88,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

12. Dari hasil uji koefisien determinasi pada persamaan 2, diperoleh nilai R sebesar 0,272 atau 27,2% yang berarti bahwa adanya hubungan antara *Return Saham* dengan variable independennya. Koefisien determinasi *R square* adalah sebesar 0,330. Hal ini berarti bahwa variable independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 33% sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu periode waktu yang digunakan dalam penelitian hanya 2 tahun sehingga mungkin kurang relative dalam memberikan gambaran yang lebih baik lagi tentang fenomena yang terjadi dan dilihat dari hasil hipotesis yang menyebutkan bahwa variable independen hanya dapat menjelaskan variable dependen sebesar 11,5% dan 33% dan sisanya dipengaruhi variable lain diluar model penelitian yang diuji.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan dari penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangan untuk menambah periode waktu penelitian dan memilih objek penelitian yang mungkin memiliki pengaruh besar terhadap variable. Sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi dapat menggunakan metode pengukuran lain atau mempertimbangkan untuk menambah variable yang mungkin relevan.